UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Distribusi Spasial dan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Penyakit Pneumonia pada Balita di Kecamatan
Imogiri, Kabupaten Bantul Tahun 2025**
Nadifa Salsa Billa, Muhammad Arif Fahrudin Alfana, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISTRIBUSI SPASIAL DAN KEPATUHAN BEROBAT RUTIN PENDERITA PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL TAHUN 2025

Nadifa Salsa Billa
22/503851/GE/09996

INTISARI

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita di Indonesia. Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul merupakan wilayah dengan jumlah kasus pneumonia balita tertinggi di Kabupaten Bantul pada tahun 2023. Tingginya angka kasus tersebut menunjukkan pentingnya kajian mengenai distribusi spasial penderita serta tingkat kepatuhan orang tua dalam melakukan pemeriksaan rutin dan pemberian obat pada balita penderita pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pola disribusi spasial penderita pneumonia pada balita di Kecamatan Imogiri dan (2) mengetahui kepatuhan berobat rutin penderita pneumonia pada balita.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita penderita pneumonia yang tercatat di wilayah Puskesmas Imogiri 1 dan Puskesmas Imogiri 2 tahun 2023 sebanyak 40 responden dengan teknik sesnus. Analisis distribusi spasial dilakukan menggunakan Analisis Tentangga Terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*) dengan bantuan perangkat lunak ArcGIS 10.4, sedangkan tingkat kepatuhan ditentukan berdasarkan skor gabungan indikator kepatuhan pemeriksaan rutin dan kepatuhan minum obat. Hubungan antara usia ibu, pendidikan ibu, dan jarak rumah menuju fasilitas kesehatan dengan tingkat kepatuhan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman’s rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi spasial penderita pneumonia pada balita di Kecamatan Imogiri membentuk pola mengelompok (*clustered*) dengan nilai rasio *Average Nearest Neighbor* sebesar 0,860478, jarak rata-rata antar titik sebesar 513,5918 meter, dan nilai *z-score* sebesar -1,750279. Tingkat kepatuhan berobat yang diukur berdasarkan indikator kepatuhan pemeriksaan rutin dan kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (55%) termasuk kategori patuh, sedangkan 19 responden (45%) termasuk kategori tidak patuh. Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa usia ibu (p=0,096), pendidikan ibu (p=0,914), dan jarak menuju fasilitas kesehatan (p=0,253) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepatuhan.

Kata kunci : distribusi spasial, pneumonia balita, tingkat kepatuhan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Distribusi Spasial dan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Penyakit Pneumonia pada Balita di Kecamatan
Imogiri, Kabupaten Bantul Tahun 2025**
Nadifa Salsa Billa, Muhammad Arif Fahrudin Alfana, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

SPATIAL DISTRIBUTION AND ADHERENCE TO ROUTINE TREATMENT AMONG CHILDREN UNDER-FIVE WITH PNEUMONIA IN IMOGIRI DISTRICT, BANTUL REGENCY, 2025

By Nadifa Salsa Billa
22/503851/GE/09996

ABSTRACT

Pneumonia is one of the leading causes of morbidity and mortality among children under five in Indonesia. Imogiri District, Bantul Regency, had the highest number of under-five pneumonia cases in Bantul Regency in 2023. The high number of cases highlights the importance of studying the spatial distribution of sufferers as well as parents' compliance with routine examinations and medication administration for under-five pneumonia patients. This study aimed to (1) describe the spatial distribution pattern of under-five pneumonia cases in Imogiri District and (2) determine the adherence routine treatment among under-five pneumonia patients.

This study used a survey method with a descriptive quantitative approach. The study population consisted of all under-five pneumonia patients recorded at Imogiri Health Center 1 and Imogiri Health Center 2 in 2023, totaling 40 respondents using a census technique. Spatial distribution analysis was performed using Nearest Neighbor Analysis with ArcGIS 10.4 software, while compliance was determined based on a combined score of indicators for compliance with routine examinations and compliance with medication intake. The relationships between mother's age, mother's education, and distance from home to the health facility and level of compliance were analyzed using Spearman's rho correlation test.

The results showed that the spatial distribution of under-five pneumonia cases in Imogiri District formed a clustered pattern with an Average Nearest Neighbor ratio of 0.860478, a mean distance between points of 513.5918 meters, and a z-score of -1.750279. Treatment adherence level measured based on indicators of adherence to routine check-ups and medication intake showed that 21 respondents (55%) were classified as compliant, while 19 respondents (45%) were classified as noncompliant. Spearman's rho correlation test results indicated that mother's age ($p = 0.096$), mother's education ($p = 0.914$), and distance to the health facility ($p = 0.253$) were not significantly associated with the level of compliance.

Keywords: spatial distribution, under-five pneumonia, compliance level